

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis permulaan sebelum diterapkannya metode multisensori sangat rendah dengan hasil tulisan yang tidak rapi, terjadi *unfinished*, dan terjadi ketidakinkonsistenan dalam penggunaan huruf dan spasi, membuat siswa mendapatkan skor terendah sebesar 5.5%, skor tertinggi sebesar 16.6%, artinya kemampuan menulis permulaan pada kondisi sebelum diterapkan metode multisensori mengalami peningkatan namun masih dalam persentase yang sangat rendah.
2. Kemampuan menulis permulaan setelah kondisi intervensi atau saat menerapkan metode multisensori mendapatkan hasil skor terendah pada kondisi intervensi sebesar 33.3%, skor tertinggi sebesar 81.1%, artinya kemampuan menulis subjek setelah diterapkannya metode multisensori pada pembelajaran mengalami peningkatan dan memperoleh persentase skor yang baik.
3. Kondisi baseline-2 atau setelah dilakukannya intervensi dengan menerapkan metode multisensori memperoleh hasil skor terendah sebesar 83.3% dan skor tertinggi sebesar 91.1%, artinya kemampuan menulis subjek pada tahap ini pun mengalami peningkatan dengan persentase hasil yang sangat baik.
4. Berdasarkan hasil analisis data yang membuktikan adanya peningkatan persentase hasil tes pada setiap kondisi, baik itu kondisi baseline-1, kondisi intervensi, maupun kondisi baseline-2 membuktikan bahwa penerapan metode multisensori dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak disgrafia riangan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak disgrafia ringan. Berhubungan dengan hasil penelitian tersebut maka penulis mengemukakan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
  - a. Anak disgrafia sebaiknya diberi penanganan khusus didalam kelas, dapat dengan diberikan perhatian yang lebih pada saat pembelajaran oleh guru ataupun dapat dengan menggunakan seorang *helper* yang membantu pada saat pembelajaran.
  - b. Metode multisensori dapat diberikan pada anak berkesulitan belajar tipe disgrafia atau tuna grahita ringan. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan didalam maupun di luar kelas, hanya saja kesiapan kondisi siswa sangatlah penting dalam menerapkan metode multisensori ini.
  - c. Penggunaan media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam menerapkan metode ini, ada beberapa media yang dapat digunakan seperti media pasir dan kartu bergambar.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode multisensori dalam pembelajaran diharapkan dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan metode ini baik dalam segi penggunaan media maupun dari penggunaan intrument, serta dapat menemukan penemuan-penemuan yang baru guna melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.